



INTISARI

Agrowisata merupakan tuntutan akan pariwisata yang pro lingkungan dan bertanggung jawab, sehingga menjadi tempat wisata yang banyak digemari masyarakat Indonesia belakangan ini. Kabupaten Sleman sebagai salah satu daerah yang menjadi tujuan banyak wisatawan ikut berperan dalam pengembangan agrowisata. Agrowisata Bhumi Merapi di Kabupaten Sleman sebagai salah satu agrowisata yang dirancang sebagai destinasi wisata edukatif tentang pertanian dan peternakan memiliki kendala dalam pengembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Agrowisata Bhumi Merapi, mengetahui strategi pengembangan pada Agrowisata Bhumi Merapi, dan menentukan prioritas strategi pengembangan Agrowisata Bhumi Merapi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dan analisis QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*). Berdasarkan analisis SWOT tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa Agrowisata Bhumi Merapi memiliki nilai kekuatan lebih besar daripada nilai kelemahannya dan nilai peluang lebih besar daripada nilai ancamannya, sehingga alternatif strategi pengembangan Agrowisata Bhumi Merapi adalah strategi agresif (strategi S-O). Adapun prioritas strategi pengembangan Agrowisata Bhumi Merapi yang didapat dari analisis QSPM adalah melakukan promosi produk dan fasilitas wisata dengan lebih intensif kepada masyarakat.

Kata kunci: strategi, SWOT, QSPM, agrowisata.



ABSTRACT

Agrotourism is a demand for tourism that is environmentally and responsibly responsible, so it becomes a popular tourist spot of Indonesian lately. Sleman Regency as one of the areas that become the destination of many tourists play a role in the development of agro. Bhumi Merapi Agrotourism in Sleman regency as one of agrotourism that is designed as educational tourist destination about agriculture and livestock have obstacle in its development. This study aims to determine the condition of strengths, weaknesses, opportunities, and threats in Bhumi Merapi Agrotourism, to know the development strategy of Bhumi Merapi Agrotourism, and to determine the priority of the development strategy of Bhumi Merapi Agrotourism. The analysis method used in this research is SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) and QSPM (Quantitative Strategy Planning Matrix) analysis. Based on the SWOT analysis, the results of the research show that Bhumi Merapi Agrotourism has greater strength value than its weakness value and the value of opportunity is greater than its threat value, so the alternative of development strategy of Bhumi Merapi Agrotourism is aggressive strategy (S-O strategy). The development strategy priority of Bhumi Merapi Agrotourism obtained from the analysis of QSPM is to promote products and tourism facilities with more intensive to the community.

Keywords: *strategy, SWOT, QSPM, agrotourism.*